



Waspada Cuaca Buruk Sepekan ke Depan



Waspada Cuaca...

"Tegap tenang dan waspada, bertukar informasi dengan tetangga sekitar rumah, berhati-hati jika beraktivitas di luar rumah, memperbarui informasi melalui media massa maupun media sosial. Carilah informasi melalui pihak-pihak terkait dengan lebcanaan," katanya, Kamis (11/11).

Hujan deras di wilayah DIY sejak Rabu (10/11) hingga Kamis (11/11) mengakibatkan sejumlah bencana alam di Bumi Mataram. Cuaca ekstrem itu memicu banjir, tanah longsor, dan pohon tumbang.

Berdasarkan data di BPBD DIY kejadian itu meliputi banjir, longsor, talud ambrol, bangunan roboh dan pohon tumbang. Akibat kejadian itu lima orang luka-luka akibat longsor dan tertimpa pohon tumbang.

Kepala Pelaksana BPBD DIY, Biwara Yuwantana, mengungkapkan sejumlah persiapan sejutinya telah dilakukan untuk mengantisipasi bencana hidrometeorologi dan La Nina. "Bak EWS (early warning system), maupun pos pengamatan sudah kami minta dicek dan disiapkan. Kami juga sudah sosialisasi ke berbagai desa yang rawan dan objek wisata mengenai potensi bencana di bulan ini. Kami berharap karena bisa mengonsolidasikan diri," BPBD Sleman melaporkan

dampak hujan terjadi di Kaparewon Gamping, Sleman, Prambanan dan Mlati. Kabid Kedaruratan dan Logistik BPBD Sleman, Makwan, mengatakan pohon ketepeng tumbang menimpa pengendara sepeda motor dan menutup akses di Jalan Teknik UGM, sebelah utara RSUP Dr. Sardjito. Sebanyak empat orang terlika dalam kejadian ini dan dirawat di RSUP Dr. Sardjito. Korban luka akibat cuaca ekstrem ini juga terjadi di Kota Jogja. Sukmanto, 58, warga Jetisharjo, Jogja, terlika karena terkena reruntuhan dinding.

Lurah Terban, Sigit Kusuma Atmaja, mererangkan, saat insiden tersebut Sukmanto sedang berada di dalam rumah. Seketika talud di belakang rumah longsor dan menimpa dinding rumah bagian belakang. Sukmanto terlempar tembok karena terdorong reruntuhan talud. "Tembok belakang rumah jebol, kerugian sekitar Rp25 juta," katanya.

Banjir

Plt. Kepala Pelaksana BPBD

Bantul, Agus Yuli, menjelaskan

empat pohon tumbang dan tiga

pergerakan tanah terpantau di

beberapa titik di Bantul saat hujan

deras mengguyur. Dampak dari

pohon tumbang ini ada yang

menutupi jalan, ada dua yang

menimpa rumah, dan ada juga

yang menimpa jaringan PLN,"

katanya.

Hujan deras di Gunungkidul menyebabkan banjir di perkampungan nelayan di Sadeng dan Gedung PAUD di Girisubo. Patewa Anom Girisubo, Gunungkidul, Atri Yalhya, mengatakan hujan deras yang mengguyur sepanjang hari mengakibatkan gelombang air di Kalurahan Songhamyu. Lokasi pertama berada di Dusun Galungan yang mengakibatkan balai dusun dan sekolah PAUD terendam air setinggi lutut orang dewasa.

Adapun lokasi kedua di perkampungan nelayan di Sadeng dengan ketinggian air mencapai satu meter. "Masih aman dan warga di Sadeng juga mengungsi ke lokasi yang lebih aman," katanya. Koordinator SAR Satlimmas Wilayah I DIY, Sunu Handoko mengatakan, banjir di Sadeng menyebabkan barang-barang milik warga hanyut. Selain itu, sebagian warga mengungsi.

Kepala Pelaksana BPBD Gunungkidul, Ety Basuki, mengatakan ada juga peristiwa longsor di beberapa titik. PT Angkasa Pura I Bandara Yogyakarta International Airport (YIA) menegaskan cuaca buruk tidak mengganggu penerbangan. "Penerbangan di YIA tidak terdampak," kata Pelaksana Tugas Sementara General Manager Bandara YIA, Agus Pandu Purnama. (David Kurniawan, Hafid Yuli Supribo, & Catur Dewi Janetti)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005